

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 31 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	50	77	118	22
PMI Sleman (0274) 869909	81	108	103	21
PMI Bantul (0274) 2810022	25	30	35	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	10	21	4	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	13	12	43	7

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 31 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Rotary Club of Jogja Merapi bersama Dokter Bagus dan peserta seminar.

PANGGUNG

TERRY PUTRI Lepas Masa Janda dengan Teman TK



Terry Putri dan suami.

LAMA tidak terdengar, salah satu presenter cantik Terry Putri hadir dengan kabar bahagia. Setelah 10 tahun menyandang status janda, akhirnya ia menikah lagi.

Adalah Derly Darmawan yang saat ini tinggal dan bekerja di Amerika Serikat. Pria tersebut ternyata bukan orang baru bagi Putri. Lantaran keduanya sudah kenal sejak duduk di bangku se-

kolah Taman Kanak-kanak (TK). Kabar bahagia tersebut, ia bagikan di akun media sosial Instagram pribadinya.

"Alhamdulillah keberkahan, kebaikan, keselamatan & kebahagiaan. Terima kasih untuk semua dukungan, harapan dan doa," tulisnya.

Pernikahan tersebut berlangsung di semua masjid di New York Amerika Serikat dan disaksikan oleh Abdel Achrian.

(Awh)-d

Olimpiade Puisi Siswa Kulonprogo

SEBAGAI upaya meningkatkan literasi dan menemukan potensi para muda di Kulonprogo, Remaja Geblek Bersastra (Regas) menyelenggarakan Olimpiade Puisi untuk siswa SMP/SMA sederajat. Tema lomba 'Anak Muda Bermasa Depan Sastra'. Ada 70 orang peserta SMP dan SMA sederajat.

"Saat pengumuman pemenang, kami selenggarakan diskusi sastra, penampilan musikalisasi puisi serta pembacaan puisi," terang Ketua Regas Tri Wahyuni, Senin (30/5). Acara digelar di aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulonprogo, Minggu (29/5). Masing-masing jenjang pendidikan diambil 10 orang pemenang.

Untuk Diskusi Sastra menghadirkan narasumber Hayu Avang Darmawan dari

Dinas Kebudayaan DIY yang juga pembina Regas, Budi SIP MM (Kabid Bahasa Sastra Sejarah dan Permuseuman Disbud Kulonprogo), Eka Wardhani (Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulonprogo), Yohanes Adhi Satiyoko dari Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta dan BRIN, serta Enes Priabadi (sastrawan Kulonprogo yang juga guru Regas). Sebagai moderator Tri Wahyuni.

Sedang mereka yang tampil memeriahkan acara adalah Komunitas Alugara musikalisasi puisi Romi Sulisty. Komunitas Sastra-Ku membaca puisi oleh Evita Eka. Dari Regas baca puisi oleh Ami Marita, yang seorang peserta lomba Wikan Kemuning.

(War)-d

AGAR TAK TIMBULKAN KEBINGUNGAN

Sosialisasi PPDB Perlu Segera Dilakukan

YOGYA (KR) - Proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan aktivitas dunia pendidikan yang dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaan PPDB yang menjadi tanda dimulainya tahun ajaran baru sering dimaknai beragam oleh orangtua siswa.

Hal itu dikarenakan adanya keinginan baik dari orangtua maupun siswa agar dapat diterima di sekolah tertentu. Dalam pelaksanaan PPDB hal terpenting yang perlu dilakukan orangtua siswa adalah memperhatikan serangkaian kegiatan PPDB yang sudah dijadwalkan.

"Kegiatan PPDB dimulai dari pendaftaran, peng-

ambilan token, seleksi, dan lain sebagainya. Pemahaman ini penting supaya orangtua dan siswa, tidak bingung serta tergesa-gesa. Yang perlu diperhatikan juga bahwa PPDB basis regulasinya adalah zonasi, dengan pemikiran memudahkan siswa mengakses sekolah dan pemerataan kualitas," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY

sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (30/5).

Rudy mengatakan, selain beberapa hal di atas, kualitas sekolah di DIY relatif sama. Sehingga diperlukan kearifan orangtua, supaya tidak memaksakan kehendaknya agar anaknya masuk ke sekolah tertentu, yang mungkin bukan masuk dalam wilayah zonasinya.

Tentu semua itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila orangtua memahami juknis yang ada dalam PPDB dengan baik. Oleh karenanya, sosialisasi juknis PPDB sa-

ngat perlu dilakukan melalui berbagai sarana baik itu media massa, media sosial, ataupun media lainnya.

"Sebetulnya secara umum pelaksanaan PPDB tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Karena untuk tahun ini PPDB juga masih mempergunakan model zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua dan prestasi. Kendati demikian dalam PPDB orangtua perlu bijaksana dalam menentukan pilihan sekolah," terang Rudy.

Mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta menyatakan, sebelum menentukan pilihan sekolah, alangkah

baiknya apabila orangtua mempertimbangkan jarak sekolah dan rumah (zonasi), nilai serta bakat dan kemampuan anak. Jangan sampai anak memiliki nilai bagus, tapi karena salah dalam menentukan pilihan menjadi tidak bisa diterima. Karena jika hal itu sampai terjadi secara otomatis siswa akan dirugikan.

"Orangtua sebaiknya mengikuti pengumuman dan informasi yang resmi dari Disdikpora DIY di halaman web PPDB yang dirilis Disdikpora supaya tidak salah mendapatkan informasi," ungkapnya.

(Ria)-d

ROTARY CLUB OF JOGJA MERAPI Gelar Seminar PVT

YOGYA (KR) - Rotary Club of Jogja Merapi menggelar seminar kesehatan bertema 'Mencegah dan Mengkoreksi Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak' di Wisma Pojok Indah, Ngaglik Sleman, Jumat (27/5). Seminar menghadirkan narasumber Dokter Bagus Satriya Budi MKes, seorang konsultan neuropsikohavior dari Land Academy Indonesia.

Presiden Rotary Club of Jogja Merapi, Eko Wulandari menuturkan, jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia jumlahnya terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data Survel Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018, populasi penyandang disabilitas berat dan sedang di Indonesia mencapai 30 juta orang.

Menurut Presiden Wulan, dokter Bagus telah mengembangkan metode PVT (Penyelarasan Vestibuler Tactil) untuk mengoptimalkan tumbuh kembang dan mencegah serta mengoreksi tuna laras pada anak dan remaja. "Metode PVT ini dapat dilakukan sendiri di rumah oleh orangtua, pendamping, atau terapis, sehingga hasilnya efektif. Dapat diamati perkembangannya secara langsung, dan tentu saja meringankan biaya terapi yang harus dikeluarkan oleh orangtua," ujarnya di sela seminar.

Lebih lanjut dikatakan Wulan, selain seminar juga dibuka konsultasi tentang metode PVT bagi peserta. Rotary Club of Jogja Merapi juga memberikan kesempatan beberapa pendamping dan ABK dari SLB-C Karya Bakti Purworejo yang berasal dari keluarga prasejahtera untuk mengikuti seminar dan konsultasi yang berguna ini tanpa biaya.

(Dev)-d

MUSKERWIL PWNH HASILKAN BANYAK PROGRAM STRATEGIS Jaga Keutuhan NKRI dalam Bingkai Ibadah



Wagub bersama Kakanwil Kemenag DIY, Pengasuh Ponpes dan Pengurus PWNU DIY usai membuka Muskerwil.

SLEMAN (KR) - Sebagai organisasi keagamaan yang besar, Nahdlatul Ulama (NU) bukan sekadar penjaga keutuhan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), tetapi juga bertugas memperkuat dan merajutnya dalam bingkai ibadah.

"Cinta tanah air menja-

urus Lembaga dan Muskerwil PWNU DIY Masa Khidmat 2022 - 2027, Sabtu (28/5) di Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Depok Sleman.

Wagub secara simbolis juga membuka acara dan berharap hasil Musyawarah Kerja Wilayah PWNU DIY nantinya bisa direkomendasikan untuk modal kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Acara dihadiri sekitar 500 Pengurus PWNU DIY. Hadir juga KH Amin Said, A'wan PBNU Dhuroh Nafisah Ali Maksum, perwakilan Korem 072/Pmk, Polda, dan Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif MAg.

Muskerwil PWNU DIY menghasilkan banyak program kerja, baik untuk internal Nahdliyin maupun masyarakat umum.

(Vin)-d

Pameran 'Dua Arah' Pajang 43 Karya

PAMERAN seni rupa bertajuk 'Dua Arah' yang digelar Kelompok Seringgit Yogyakarta memajang 43 karya, terdiri 41 lukisan dan 2 karya seni instalasi. Pameran Jogja Menggambar ini merupakan rangkaian menyemarakkan 'Bulan Menggambar Nasional'. Dibuka oleh perupa Nasirun di Oke Gallery Jalan Veteran 76 A, Warungboto Yogyakarta, Jumat (27/5) malam. Pameran berlangsung hingga Sabtu (4/6) buka dari pukul 10.00-21.00.

Perupa yang ikut pameran Agus Sahri, Bismo S Utomo, Budi 'Boleng' Santosa, Buniyal Abroru, I Made Palguna, Hadi Sosanto, Hardiana, Katirin, Dora Prawita Arissuta, Eddy Sulisty, Januri, Valentinus Rommy Iskandar (pemilik Oke Gallery) dan pelukis senior Wardoyo Sugianto.

Dari 41 lukisan dan 2 seni instalasi yang dipajang antara lain gambar teko blirik berjudul 'Blikir' hasil goresan Hadi Soesanto, lukisan 'Talent Art #1' (perupa Valentinus Rommy Iskandar), 'Studi Jataka #1' (Dona Prawita Arissuta), 'Bermain Api' (Januri), 'Landscape Series #1',



Karya seni instalasi 'Umbul' dipajang di Oke Gallery.

'Wahyu' (Eddy Sulisty), 'Wiwitan' (Buniyal Abroru), 'Montaged Moment #1' (Hadiana) 'Piranti Menggambar' (Wardoyo Sugianto). Kemudian seni instalasi berjudul 'Umbul' karya Agus Sahri.

Nasirun mengungkapkan, pameran ini layak diapresiasi. Pameran juga memajang lukisan karya perupa Wardoyo Sugianto, salah satu pensiunan dosen ISI Yogyakarta.

"Sebaiknya, pameran seni rupa yang digelar di Oke Gallery juga memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi masyarakat. Sehingga bisa menggandeng pihak pelaku pari-

wisata termasuk hotel-hotel di Yogya, agar pameran di galeri ini dapat menjadi daya tarik wisata budaya," imbu Nasirun.

Wardoyo Sugianto menjelaskan, semua orang mempunyai hak untuk menggambar secara merdeka. Karena itu, Bulan Menggambar Nasional ini perlu dikembangkan dengan menggelar pameran seni rupa.

"Selain menggelar pameran, para perupa juga melakukan kegiatan sosial berbagi ilmu dengan mengajari anak-anak kampung, di desa belajar menggambar," ucap Wardoyo Sugianto.

(Cil)-d

Dannia dan Naufal, Sudah Satu Frekuensi

"KAMI ini sudah satu frekuensi. Jadi ketika dipasangkan, langsung *tune in*," ungkap Dannia Salsabila dan Naufal Samudra, senada. Kedua artis muda berbakat ini memang sudah saling kenal. Namun kedua artis FTV, web series dan layar lebar ini terut terang saling tidak tahu siapa pasangan main ketika ditawarkan main dalam produk SinemArt, 'Garis Cinta'.

Kaget, tentu saja ketika ternyata pasangan main dalam sinetron stripping adalah sosok yang sudah cukup dikenal akrab. Karena itulah, ucapna kembali sembari tertawa, kami sudah sekaligus membangun *chemistry*, karena memang sudah satu frekuensi.



Dannia Salsabila dan Naufal Samudra

Artinya, Dannia dan Naufal kepada media dalam pertemuan virtual, Jumat (27/5), tidak merasa kesulitan untuk bermain bersama.

Bermain dalam sinetron stripping, bukanlah hal yang mudah. Kalau dalam film ujar Dannia Salsabila, syuting dulu hingga selesai barulah film jadi. "Nah

sekarang dalam sinetron stripping ini, apa yang dikerjakan langsung tayang. Sehingga tidak bisa *reading* lama. Tapi ini tantangan, apakah kami bisa," tambah artis kelahiran Jakarta 4 Januari 2001.

Sementara Naufal Samudra mengakui bila 'Garis Cinta' merupakan

aktng pertamanya kembali ke dunia sinetron setelah lama bermain di layar lebar atau web series. Aktor kelahiran Yogyakarta 12 April 1999 ini tertarik dengan karya sutradara Rafky Sati karena akhir ceritanya tidak mudah ditebak. "Pesan ceritanya bagus, apalagi lawan mainnya Dannila," ucap Naufal Samudra Weichert sembari tertawa dan disambut tawa pula oleh Dannila.

Terus terang, aktor yang populer ketika memerankan Robby dalam sinetron 'Mermaid in Love' ini mengaku tidak sepekat dengan pandangan orang yang mengatakan pemain sinetron tidak bisa disebut aktor.

(Fsy)-d